

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* dengan pendekatan *Open Ended* terhadap kemampuan koneksi matematis efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan:

1. Kemampuan koneksi matematis peserta didik sudah mencapai ketuntasan secara individual maupun klasikal. Rata-rata kemampuan koneksi matematis peserta didik sudah mencapai KKM yaitu 79,33 dan presentase ketuntasan sudah melebihi 78 % yaitu 80,00 % yang artinya sudah mencapai ketuntasan kemampuan koneksi matematis.
2. Ada pengaruh keaktifan belajar dan disiplin siswa terhadap kemampuan koneksi matematis dalam menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dengan pendekatan *Open Ended* sebesar 89%
3. Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan koneksi matematis antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dengan pendekatan *Open Ended* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran ekspositori. Nilai rata-rata kemampuan koneksi matematis kelas eksperimen sebesar 79,33 dan kelas control sebesar 71,59.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. Sekolah hendaknya dapat memberikan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi terlaksananya proses belajar mengajar yang kondusif agar dapat menunjang prestasi belajar siswa mata pelajaran Matematika.
2. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada mata pelajaran matematika dengan materi lain.
3. Siswa dapat memiliki disiplin keaktifan belajar yang lebih baik jika guru mengubah cara mengajar saat pembelajaran sehingga dapat mendorong hasil akhir yang didapatkan sesuai dengan apa yang diharapkan.
4. Sebaiknya dalam proses pembelajaran matematika, guru menambahkan sedikit humor atau bisa lebih berbaur dengan siswa agar suasana kelas lebih santai dan menyenangkan.